

Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z

Oleh:

Dina Arumalaita - 212010200253

Kumara Adji Kusuma

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025

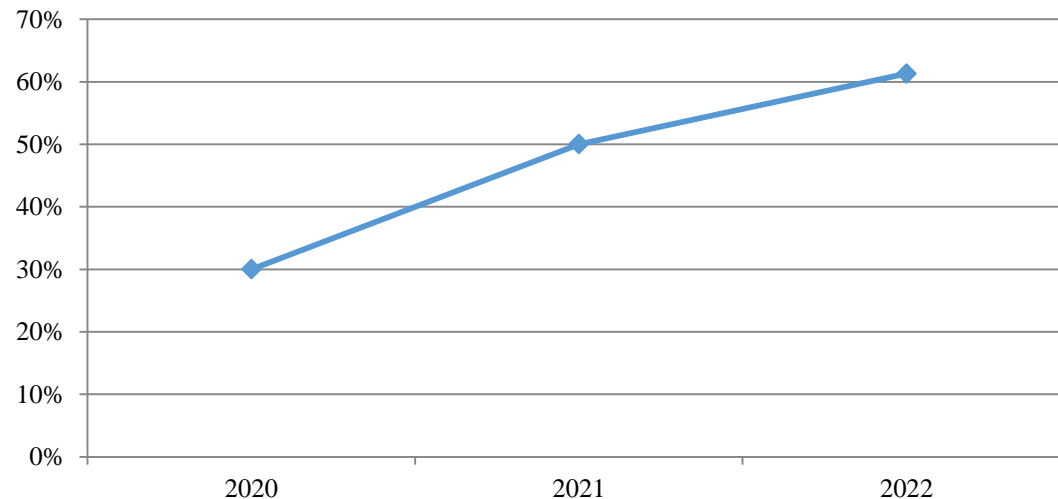
Pendahuluan

Di Era IOT (*internet of things*) saat ini, banyak terjadi perubahan perilaku, terutama dalam perilaku keuangan. IOT adalah konsep yang bertujuan memperluas fungsi dan konektivitas internet yang selalu terhubung. Era *Internet Of Things* (IOT) memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan pada generasi Z saat ini. Generasi Z saat ini ialah kelompok demografis yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010, sehingga saat ini rentang usia mereka adalah 11-25 tahun, yang mencakup kelompok mahasiswa. Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa generasi Z memegang prinsip *You Only Live Once* (YOLO), yang berarti menikmati momen atau kehidupan saat ini tanpa terbebani oleh kekhawatiran akan masa depan. Prinsip YOLO ini mendorong perilaku konsumtif. Generasi Z seringkali menerapkan prinsip ini, yang menekankan pentingnya menikmati saat ini tanpa perlu memikirkan masa depan. Hal ini terlihat dalam kecenderungan mereka untuk memilih liburan daripada menabung untuk pendidikan anak, kebutuhan rumah, atau dana darurat.

Prinsip *You Only Live Once* (YOLO) memberikan perspektif bagi generasi Z bahwa hidup hanya sekali, sehingga masa muda adalah waktu yang tepat untuk menikmatinya semaksimal mungkin. Hal ini mendorong generasi muda untuk selalu tampil terdepan dan mengikuti tren terbaru, yang pada akhirnya membuat mereka kesulitan dalam mengelola keuangan dengan baik.

Pendahuluan

Data Pembelian Produk Pada Generasi Z



Sumber: Alvara Research Senter (2022)

Berdasarkan grafik data tersebut, pembelian produk oleh generasi Z mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya. Dari tahun 2020 hingga 2021, terjadi peningkatan pembelian produk sebesar 61,29%, dan dari tahun 2021 ke 2022, kenaikannya sebesar 25,29%. Angka-angka ini menunjukkan bahwa generasi Z adalah konsumen terbesar. Sebagian produk yang dibeli oleh generasi Z adalah produk tersier. Budaya konsumtif ini dapat mengganggu stabilitas keuangan seseorang dan berpotensi mengancam kesejahteraan keuangan mereka.

Research GAP

Dari fenomena di atas ditemukan perbedaan penelitian yaitu *Evidence Gap*. Dimana *evidence gap* merupakan kesenjangan yang ada dalam bukti penelitian, di mana ditemukan titik kesenjangan antara fenomena dan landasan teori.

Reni Hariyati (2024) : Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Jannatun R., et al. (2023) : Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi Z di lingkungan kampus UIN Sumatera.

Mahendra & Dian (2024) : Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fintech payment* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

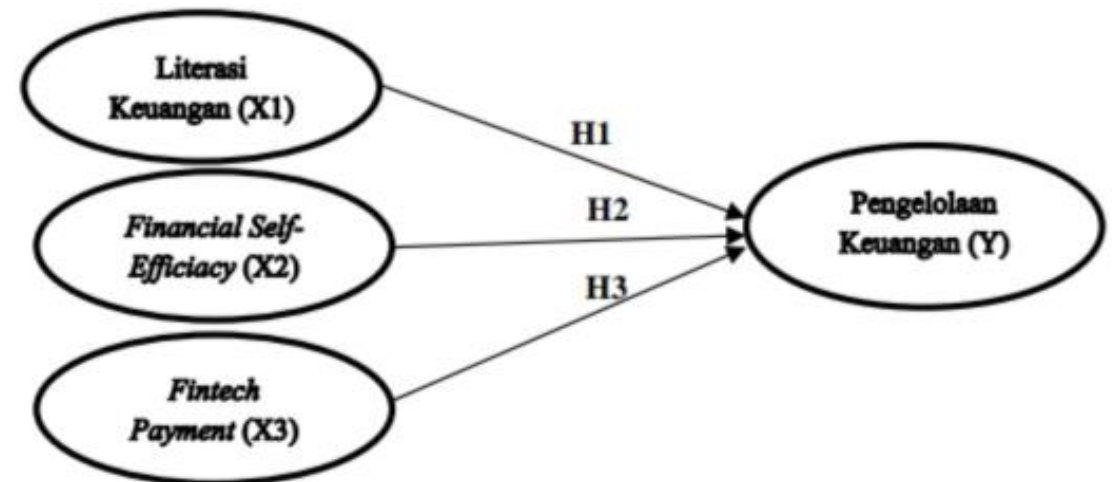
- Rumusan Masalah :

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan *fintech payment* mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z. Penelitian ini secara khusus akan meneliti apakah ada hubungan antara pengetahuan keuangan, keyakinan diri dalam kemampuan mengelola keuangan, serta adopsi teknologi pembayaran digital dengan perilaku pengelolaan keuangan generasi muda di era digital.
- Pertanyaan Penelitian :
 1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan generasi Z?
 2. Apakah *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan generasi Z?
 3. Apakah *fintech payment* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan generasi Z?
- Kategori SDGs :

Penelitian ini termasuk dalam kategori SDGs Nomor 4 yaitu “*Quality Education*”. Penelitian ini mendukung literasi keuangan yang merupakan bagian dari pendidikan yang berkualitas, yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman tentang keuangan di kalangan generasi Z. Selain itu, meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi yang berkontribusi pada pengembangan keterampilan yang esensial untuk kesejahteraan ekonomi individu.

Tujuan & Manfaat Penelitian

- Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dari pengaruh Literasi Keuangan (X1), *Financial Self-Efficacy* (X2), dan *Fintech Payment* (X3) sebagai variabel independen, dimana variabel independen ini mempengaruhi Pengelolaan Keuangan (Y) sebagai variabel dependen pada Generasi Z
- Manfaat dari penelitian ini, untuk memberikan wawasan mendalam mengenai tingkat literasi, membantu memahami sejauh mana keyakinan individu mempengaruhi keputusan finansial mereka, kemudian penelitian ini juga menyoroti peran teknologi finansial (*fintech*) dalam memfasilitasi pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan efektif di era digital.



Gambar Kerangka Konseptual

Literatur Riview

Theory of Planned Behavior (TPB) teori ini menjelaskan tingkat literasi keuangan. Karena itu, pandangan dan kepercayaan seseorang dapat mempengaruhi apakah mereka menerima atau menolak perilaku tertentu. Teori ini dikemukakan oleh Ajzen (1991) dalam literasi keuangan, ini mencakup pemahaman tentang bagaimana persepsi, norma subjektif, dan pengendalian perilaku yang dirasakan memengaruhi keinginan seseorang untuk berperilaku dengan bijak dalam hal keuangan.

Social Cognitive Theory (SCT) atau teori sosial kognitif, yang dikembangkan oleh Albert Bandura dan diperluas teori-teori sebelumnya, menjelaskan bahwa penggunaan pengaruh diri yang berkelanjutan secara luas mempengaruhi dan mengatur perilaku manusia. *Human agency* adalah dasar teori ini, dimana keyakinan pada kemampuan individu sangat penting. Bagaimana informasi diproses secara kognitif memengaruhi efikasi diri. *Self-efficacy* mencakup pemahaman individu tentang apa yang harus mereka lakukan serta kepercayaan diri dan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas.

Literatur Riview

Literasi Keuangan (X1)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan ialah semua pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan tindakan dalam menyusun keputusan finansial demi meningkatkan kesejahteraan. Menurut pendapat Jarot et al. (2021) literasi keuangan adalah kemampuan atau pengetahuan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Indikator literasi keuangan menurut Nainggolan (2022):

1. Pengetahuan Keuangan
2. Sikap Keuangan
3. Perilaku Keuangan
4. Keterampilan Keuangan

Financial Self-Efficacy (X2)

Menurut Forbes dan Kara (2010), *financial self-efficacy* ialah keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka agar mencapai tujuan finansial mereka, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keterampilan keuangan, kepribadian, aspek sosial, dan lainnya.

Indikator *Financial Self-Efficacy* :

1. Keahlian dalam merencanakan pengeluaran dan mencapai tujuan keuangan.
2. Kemampuan dalam membuat keputusan saat menghadapi situasi tak terduga
3. Keterampilan dalam menghadapi tantangan keuangan
4. Kepercayaan dalam mengelola keuangan
5. Keyakinan mengenai kondisi keuangan di masa depan

Literatur Riview

Fintech Payment (X3)

Menurut David lee dan Dinda Low (2018) Inovasi terbaru dalam layanan keuangan sejalan dengan kemajuan teknologi, menawarkan kenyamanan dan kemudahan bagi masyarakat di industri finansial. Kehadiran fintech dapat mempengaruhi pola ekonomi melalui penyediaan solusi bisnis keuangan. Metode pembayaran Fintech Payment mempermudah proses transaksi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam mengelola keuangan dan pengeluaran mereka, dibandingkan dengan metode tradisional.

Indikator Fintech Payment :

1. Persepsi Kemudahan
2. Persepsi Kegunaan

Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan mencakup perencanaan, pengorganisasian, arahan, dan pengawasan operasi keuangan, termasuk pengadaaan dan pemanfaatan dana bisnis. Menurut Maulida (2022) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai siklus pengelolaan keuangan perusahaan yang mencakup upaya untuk mengumpulkan dan memanfaatkan sumber daya secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan, pelaporan, dan pengendalian adalah empat komponen utama pengelolaan keuangan.

Indikator Pengelolaan keuangan :

1. Perencanaan
2. Pencatatan
3. Pengendalian

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan menggunakan variabel Literasi Keuangan (X1), *Financial Self-Efficacy* (X2), dan *Fintech Payment* (X3) sebagai variabel independent. Sedangkan pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z (Y) sebagai variabel dependen

Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, berfokus pada gen-Z yang berusia 17-29 tahun yang sudah bekerja, dan sampel terpilih sebanyak 96 responden dengan perhitungan menggunakan rumus lemeshow,

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer diperoleh langsung melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Sedangkan data skunder diperoleh dari berbagai jenis data tambahan seperti referensi dari buku, jurnal, dan dokumen lain yang berhubungan dengan materi pada kajian tersebut.

Metode

Teknik Pengumpulan

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner online menggunakan google formulir dengan membuat beberapa pernyataan secara tertutup kepada responden guna mendapatkan informasi.

Instrumen Penelitian

Skala Likert dengan skor pengukuran 1-5

- [1] Sangat Tidak Setuju (STS)
- [2] Tidak Setuju (TS)
- [3] Netral (N)
- [4] Setuju (S)
- [5] Sangat Setuju (SS)

Teknik Analisis

Pengolahan analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistic Version 25 For Windows guna menganalisis pengaruh variabel pada data statistik.

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari regresi linier berganda, pengujian instrumen data (uji validitas dan uji reabilitas), pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta pengujian hipotesis (Uji F).

Hasil

- **Uji Validitas**

Dalam uji validitas memperhatikan tabel Correlations. Jawaban X1, X2, X3, dan Y akan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Dalam data tersebut terdapat 96 responden, maka $96-2 = 94$, dapat dilihat tabel r Product Moment urutan ke 94 yaitu 0,2006, sedangkan r hitung dapat dilihat pada Pearson Correlation. Sehingga dapat disimpulkan bahwa : Berdasarkan kolom Correlations X1, X2, X3, dan Y dikatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel.

| Variabel | Item | R-hitung | R-tabel | Sig | Keterangan |
|----------------------------------|------|----------|---------|-----|------------|
| Literasi Keuangan (X1) | X1.1 | 0,841 | 0,2006 | 0 | Valid |
| | X1.2 | 0,777 | 0,2006 | 0 | Valid |
| | X1.3 | 0,826 | 0,2006 | 0 | Valid |
| | X1.4 | 0,849 | 0,2006 | 0 | Valid |
| Financial Self-Efficacy (X2) | X2.1 | 0,899 | 0,2006 | 0 | Valid |
| | X2.2 | 0,882 | 0,2006 | 0 | Valid |
| | X2.3 | 0,860 | 0,2006 | 0 | Valid |
| | X2.4 | 0,854 | 0,2006 | 0 | Valid |
| | X2.5 | 0,860 | 0,2006 | 0 | Valid |
| Fintech Payment (X3) | X3.1 | 0,902 | 0,2006 | 0 | Valid |
| | X3.2 | 0,909 | 0,2006 | 0 | Valid |
| Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) | Y.1 | 0,814 | 0,2006 | 0 | Valid |
| | Y.2 | 0,815 | 0,2006 | 0 | Valid |
| | Y.3 | 0,811 | 0,2006 | 0 | Valid |

Hasil

- **Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha, dengan jumlah sampel 96 responden. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas X1, X2, X3 dan Y diperoleh nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

| Variabel | N | Nilai Cronbach Alpha | Nilai | Keterangan |
|----------------------------------|---|----------------------|-------|------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 4 | 0,841 | 0,60 | Reliabel |
| Financial Self-Efficacy (X2) | 5 | 0,920 | 0,60 | Reliabel |
| Fintech Payment (X3) | 2 | 0,781 | 0,60 | Reliabel |
| Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) | 3 | 0,744 | 0,60 | Reliabel |

Hasil

- **Uji Normalitas**

Berdasarkan tabel disamping, jika nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya. Dari hasil uji normalitas metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan hasil sebesar 0,383 yang artinya data terdistribusi normal.

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|---|-------------------------|-------------------|-------------------------|
| | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 1.41665572 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .091 | |
| | Positive | .051 | |
| | Negative | -.091 | |
| Test Statistic | | | .091 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .049 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .383 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | |
| | | Upper Bound | .371 |
| | | Upper Bound | .396 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525 | | | |

Hasil

- **Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tersebut, diketahui bahwa untuk nilai tolerance dan VIF variabel Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy*, dan *Fintech Payment* masing-masing $>0,1$ dan <10 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|-------|
| | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| Model 1 | Literasi Keuangan | .761 | 1.314 |
| | Financial Self-Efficacy | .907 | 1.103 |
| | Fintech Payment | .731 | 1.368 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil

- **Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan tabel tersebut, uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy*, dan *Fintech Payment* > 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|--------------------------------|---------------------------|-------------------------|--------------------------------|--------|------|
| | Unstandardized B | Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | | |
| (Constant) | 3.803 | .709 | | 5.365 | .000 |
| <u>Literasi Keuangan</u> | -.069 | .040 | -.192 | -1.739 | .085 |
| <i>Financial Self-Efficacy</i> | -.041 | .021 | -.198 | -1.949 | .054 |
| <u>Fintech Payment</u> | -.074 | .071 | -.119 | -1.050 | .297 |

a. Dependent Variable: ABRESID

Hasil

- **Analisis Regresi Linier Berganda**

Model Regresi =

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$
$$= 4,677 + 0,161 X_1 + 0,080 X_2 + 0,441 X_3 + e$$

Persamaan di samping dapat diartikan dengan:

- Nilai α adalah sebesar 4,677 dan tidak perlu untuk diinterpretasikan
- Koefisien regresi X_1 sebesar 0,161 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin Literasi Keuangan maka nilai Pengelolaan Keuangan Pribadi bertambah sebesar 0,161 poin. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah positif.
- Koefisien regresi X_2 sebesar 0,080 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin *Financial Self-Efficacy*, maka nilai Pengelolaan Keuangan Pribadi bertambah sebesar 0,080 poin. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah positif.
- Koefisien regresi X_3 sebesar 0,441 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin *Fintech Payment*, maka nilai Pengelolaan Keuangan Pribadi bertambah sebesar 0,441 poin. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_3 terhadap Y adalah positif.

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 4.677 | 1.208 | | 3.873 | .000 |
| | Literasi Keuangan | .161 | .067 | .229 | 2.386 | .019 |
| | Financial Self-Efficacy | .080 | .036 | .196 | 2.230 | .028 |
| | Fintech Payment | .441 | .120 | .358 | 3.662 | .000 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil

- **Uji Parsial (Uji T)**

Berdasarkan tabel di samping dapat disimpulkan bahwa:

- Dari data nilai Sig. variabel X1 (Literasi Keuangan) ialah sebesar $0,019 < 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi), maka H1 diterima.
- Dari data nilai t hitung variabel X1 (Literasi Keuangan) ialah sebesar $2,386 > 1,98609$ maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi), maka H1 diterima.
- Dari data nilai Sig. variabel X2 (*Financial Self-Efficacy*) ialah sebesar $0,028 < 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X2 (*Financial Self-Efficacy*) terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi), maka H2 diterima.
- Dari data nilai t hitung variabel X2 (*Financial Self-Efficacy*) ialah sebesar $2,230 > 1,98609$ maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X2 (*Financial Self-Efficacy*) terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi), maka H2 diterima.
- Dari data nilai Sig. variabel X3 (*Fintech Payment*) ialah sebesar $0,000 < 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X3 (*Fintech Payment*) terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi), maka H3 diterima.
- Dari data nilai t hitung variabel X3 (*Fintech Payment*) ialah sebesar $3,662 > 1,98609$ maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X3 (*Fintech Payment*) terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi), maka H3 diterima.

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-------------------------|-----------------------------|-------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| Model | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 4.677 | 1.208 | | 3.873 | .000 |
| | Literasi Keuangan | .161 | .067 | .229 | 2.386 | .019 |
| | Financial Self-Efficacy | .080 | .036 | .196 | 2.230 | .028 |
| | Fintech Payment | .441 | .120 | .358 | 3.662 | .000 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil

- **Koefisien Determinasi (R²)**

Berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat pada Adjusted R Square sebesar 0,337 (33,7%). Sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 33,7%, sedangkan sisanya 66,3% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .598 ^a | .358 | .337 | 1.440 |

a. Predictors: (Constant), Fintech Payment, Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pembahasan

- **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z**

Hasil penelitian diatas menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan generasi Z dengan nilai sig 0,019 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z dengan tingkat literasi keuangan yang baik mampu mengelola keuangan pribadinya dengan lebih optimal.

- **Pengaruh *Financial Self-Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z**

Berdasarkan hasil analisis data diatas membuktikan bahwa *financial self-efficacy* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan generasi Z dengan nilai sig 0,028 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z memiliki tingkat keyakinan diri yang tinggi dalam mengelola keuangan dan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi mereka.

- **Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z**

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel *fintech payment* terhadap pengelolaan keuangan generasi Z dengan nilai sig 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *fintech payment* secara optimal dapat membantu generasi Z dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Referensi

M. I. Yuriza and L. Hakim, "Metode-metode pembelajaran pendidikan agama islam di era industri 4.0 dalam perspekif al-qur'an," *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 13, no. 2, pp. 181–193, 2023.

T. I. Mukhlis *et al.*, "Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z (Studi Pada Siswa SMA Santa Maria 1 Bandung)," *Madaniya*, vol. 4, no. 4, pp. 1497–1504, 2023.

Y. Maharani, S. Salsabilla, A. F. Putra, and C. G. Ayuntari, "Literasi Investasi Berbasis Aplikasi Smartphone Bagi Generasi Z Pendahuluan," *J. Community Serv.*, vol. 2, no. 1, pp. 30–37, 2022.

A. F. Firdaus and A. Kadarningsih, "PERAN FINANCIAL SOSIALIZATION , FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN FINANCIAL," *J. Akuntansi, Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 3, pp. 415–425, 2023.

Yulfiswandi, C. Kho, C. Valentina, M. A. Lim, Jenny, and A. Aurellia, "NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial," *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 10, no. 4, pp. 1908–1914, 2023.

N. P. R. A. Dewi and I. G. A. K. S. A. Ardani, "PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF TERHADAP NIAT BELI ULANG PRODUK FASHION VIA ONLINE DI KOTA DENPASAR," vol. 5, no. 4, pp. 2637–2664, 2016.

R. S. Hamzah, E. O. D. Gozali, I. Efriandy, and D. M. Gusmiati, "Pengelolaan Modal Kerja , Literasi Keuangan dan Performa UMKM di Masa Pandemi Covid-19," *Nominal*, vol. 12, no. 2, pp. 177–188, 2023.

